

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Kusuma
Husada Surakarta
2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. D
DI PUSKESMAS SANGKRAH SURAKARTA**

Nadela Hayyuniarto¹, Arista Apriani²

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

² Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas, tetapi bukan kematian ibu yang diakibatkan oleh kecelakaan. *Continuity of Care* (CoC) adalah melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari *antenatal*, *intranatal care*, bayi baru lahir dan neonatus, *postnatal care* hingga keluarga berencana yang berkualitas. Pemberian Asuhan *Continuity Of Care* atau secara komprehensif yang dilakukan oleh bidan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta akseptor KB yang memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat resiko tinggi dan mengurangi yang menjadi penyebab terjadinya komplikasi mengarah ke kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal. **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. D G1P0A0 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan teori menurut 7 langkah varney. **Metode:** Penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor-faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun Tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. **Subjek:** Yang digunakan adalah ibu hamil dengan anemia ringan Ny. D umur 22 tahun G1P0A0 mulai usia kehamilan 38 minggu, studi kasus di Puskesmas Sangkrah Surakarta pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024. **Hasil:** Saat kehamilan Ny.D terjadi anemia ringan dalam kehamilannya. Proses bersalin secara spontan di RSUI Kustati Surakarta. BBL normal tidak ditemukan komprlikasi. Nifas normal dan Ny.D ingin menggunakan KB MAL. **Kesimpulan:** Selama memberikan asuhan kebidanan komprehensif tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. **Kata kunci:** Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

Midwifery Study Program Of Diploma 3 Programs

Faculty Of Health Sciences

University Of Kusuma Husada Surakarta

2024

COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS.D

AT SANGKRAH COMMUNITY HEALTH CENTRE IN SURAKARTA

Nadela Hayyuniarto¹, Arista Apriani ²

¹Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRACT

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) refers to the number of maternal deaths that occur during pregnancy, childbirth, and the postpartum period, excluding deaths caused by accidents. Continuity of Care (CoC) is a government program designed to enhance maternal and child health through comprehensive care, including antenatal and intranatal care for newborns and neonates, postnatal care, and quality family planning. Midwives provide comprehensive Continuity of Care for pregnant women, laboring women, postpartum women, newborns, and family planning acceptors. This ongoing care aims to mitigate high risks and complications that can lead to maternal and infant mortality. One of the primary objectives of comprehensive midwifery care is to reduce maternal and perinatal morbidity and mortality.

Objective: To provide comprehensive midwifery care for pregnant women, maternity, postpartum, newborn, and family planning in Mrs. D G1P0A0 using a midwifery management approach following Varney's 7-step theory. **Method:** A case study examines a problem related to a specific case, factors influencing events associated with the case, and the actions and reactions of the case to a particular treatment. **Subject:** A 22-year-old pregnant woman, Mrs. D, with mild anemia, G1P0A0, starting at 38 weeks gestation. This case study was conducted at Sangkrah Health Centre, Surakarta, from March 2024 to May 2024. **Result:** Mrs D had mild anemia. The delivery process occurred spontaneously at RSUI Kustati Surakarta. The newborn was healthy with no complications. The mother recovered well after childbirth (postpartum period) and selected MAL for family planning.

Conclusion: There was no discrepancy between theory and practice in providing comprehensive midwifery care.

Keywords: *Comprehensive Midwifery Care in Pregnant Women, Labor, Newborn, and Postpartum*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data pada wilayah di Surakarta AKI terdapat 3 kematian Ibu yang ditemukan, hal ini terjadi dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus lainnya), selama kehamilan, melahirkan, abortus dan masa nifas atau 42 hari pasca persalinan. Kemudian untuk AKB di wilayah Surakarta pada tahun 2023 sebanyak (1,45) dan (0,82) dari 1.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB secara umum disebabkan oleh 6.910 kasus karena BBLR/Prematur (27,60%), 5.533 kasus karena asfiksia (22,19%), 3.079 kasus karena kelainan kongenital (12,3%), dan 776 kasus karena infeksi (3,18%) .

Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi bidan melakukan *Continuity of Care* (CoC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak mulai dari *antenatal, intranatal care, bayi baru lahir dan neonatus, postnatal care* hingga keluarga berencana yang berkualitas, dengan metode *Continuity of Care* (CoC) Bidan melakukan pendekatan fisiologis serta menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan *Evidence Based Practice*, hal tersebut berdasarkan rekomendasi (WHO,2016)

Pemberian Asuhan *Continuity Of Care* atau secara komprehensif yang dilakukan oleh bidan secara berkesinambungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir serta akseptor KB. Memiliki tujuan untuk mengurangi tingkat

resiko tinggi dan mengurangi yang menjadi penyebab terjadinya komplikasi mengarah ke kematian ibu dan bayi. Salah satu tujuan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan perinatal (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan jika angka kematian ibu dan bayi dapat diminimalkan bila ibu mendapat intervensi sejak dini dan lebih optimal dengan pendampingan secara kontinuitas dari fase ibu hamil, ibu bersalin sampai nifas serta bayi baru lahir dengan asuhan berdasarkan teori penelitian yang terbaru. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N G1P0A0 Di Puskesmas Sangkras Surakarta”

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan LTA ini penulis berdasarkan pada laporan kasus asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas, ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

HASIL

1. Kehamilan

Pada kunjungan pertama berdasarkan hasil pengkajian penelitian tindakan yang diberikan pada Ny. D pada kunjungan 1 saat usia kehamilan 38⁺¹ minggu adalah beritahu ibu hasil pemeriksaan, berikan konseling persiapan persalinan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi jus buah bit, memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan pada tanggal 20 Maret 2024, pendokumentasian.

Pada kunjungan kedua asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan sehat, mengajarkan ibu untuk melakukan senam hamil trimester III untuk meningkatkan kualitas tidur ibu, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe, menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi jus buah bit mendokumentasikan tindakan. Hal ini sesuai dengan teori Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mariastuti (2023) dengan judul “Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban”. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Ibu Hamil yang mengalami Anemia di Klinik Omega Tigaraksa Kabupaten Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan

setelah dilakukan intervensi terdapat responden yang tergolong dalam kategori anemia ringan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada Haemoglobin ibu mengalami kenaikan, perubahan pola tidur ibu yang membaik, dan nyeri pinggang ibu berkurang.

2. Persalinan

Proses persalinan pada Ny. D berada di RSUI Kustati Kota Surakarta. Data yang penulis dapatkan terbatas dan pada data subyektif data ini diambil berdasarkan hasil wawancara kepada Ny.D pada tanggal 30 Maret 2024 pada pukul 20.00 WIB di RSUI Kustati Kota Surakarta sehingga pendokumentasian hasil menggunakan teknik narasi.

Ibu mengatakan usia kehamilan 40+1 minggu. Pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 07.30 WIB ibu dan suami datang ke RSUI Kustati Surakarta karena perutnya merasa kencang-kencang dan mengeluarkan lendir darah. Ibu mengatakan di periksa dalam oleh bidan dengan hasil pembukaan 5 cm. Ibu dianjurkan oleh bidan untuk miring ke kiri, mengatur nafas, dan memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan dan minum. Pada pukul 11.30 WIB ibu diperiksa dalam oleh bidan lagi dengan hasil pembukaan sudah lengkap. Ibu dipimpin meneran oleh bidan

untuk mengeluarkan bayi.

Pada tanggal 30 Maret 2024 pukul 12.30 WIB ibu mengatakan telah melahirkan bayinya. Keadaan ibu dan bayi baik dengan hasil pemeriksaan pada bayi didapatkan jenis kelamin perempuan, berat badan 3590 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm, dan LILA 10 cm. Pada saat bayi lahir langsung menangis kuat, gerakan aktif, warna kemerahan, dan tidak ada kelainan kongenital. Plasenta lahir lengkap pukul 12.45 WIB.

3. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan pertama berdasarkan diagnosa yang telah ditegakkan maka dapat diberikan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. D umur 6 jam yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan KIE teknik menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada 5 April 2024, mendokumentasikan hasil tindakan. Pada Kunjungan kedua diberikan asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. N umur 6 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan KIE perawatan bayi sehari-hari agar ibu mampu merawat bayinya dengan benar, pemberian KIE untuk menjemur

bayi di pagi hari sebelum mandi pada jam 7-8 pagi selama 15-20 menit, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah 15 April 2024, mendokumentasikan hasil tindakan.

Pada Kunjungan Ketiga diberikan asuhan Asuhan Bayi Baru Lahir (BBL) Ny. N umur 14 hari yang dilakukan berupa memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan baik, memberikan KIE tentang pemberian imunisasi kepada bayi, mengingatkan kembali ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi sekitar pukul 07.00-08.00 WIB selama kurang lebih 15 menit dengan posisi kepala bayi tidak menghadap langsung ke sinar matahari, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan, mendokumentasikan hasil tindakan.

4. Nifas

Pada Kunjungan pertama yaitu, memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu, menjelaskan penyebab nyeri yang dirasakan ibu yaitu luka bekas jahitan, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu saat bayi tidur, usahakan ibu ikut tidur, menganjurkan ibu untuk banyak konsumsi makanan yang tinggi protein untuk penyembuhan luka bekas jahitan, menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi secara bertahap dan teratur, menganjurkan ibu untuk

memberikan ASI kepada bayinya secara on demand atau kapan saja sesuai dengan kebutuhan bayi, minimal setiap 2 jam, menganjurkan ibu untuk mengoleskan ASI di sekitar putting susu ibu sebelum dan setelah menyusui, memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya ibu nifas meliputi lochea, warna, jumlah dan bau lochea agar jika ada kelainan dapat di deteksi sejak dini, menjelaskan pada ibu KIE tentang gizi ibu nifas, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah pada tanggal 5 April 2024

Hal tersebut berdasarkan penelitian Sri Andala, dkk (2023) tentang “ Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Gizi Seimbang Dengan Penyembuhan Luka Perineum “, bahwa ibu nifas yang mengetahui tentang makanan gizi seimbang akan mengonsumsi gizi seimbang terutama konsumsi makanan tinggi protein memiliki waktu penyembuhan luka jahitan perineum lebih cepat sebagaimana makanan gizi seimbang dan makanan tinggi protein baik untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Pada kunjungan kedua diberikan asuhan yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya ibu nifas, mengingatkan kembali ibu untuk banyak mengonsumsi makanan tinggi protein untuk membantu penyembuhan bekas luka jahitan,

memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 14 April 2024, mendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan ketiga yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, menganjurkan ibu untuk tetap mencukupi kebutuhan tidurnya, yaitu ibu ikut tidur saat bayi sedang tidur, memberikan ibu KIE tentang ASI Eksklusif, memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 4 Mei 2024, mendokumentasikan tindakan.

Pada kunjungan keempat yaitu memberitahukan ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, menganjurkan ibu untuk cuci tangan dahulu saat akan menyentuh bayinya, mengingatkan kembali kepada ibu tentang kebutuhan gizi ibu nifas, dan kecukupan waktu tidur ibu, memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya zat besi bagi ibu nifas dan menyusui, yaitu salah satu nutrisi penting bagi ibu yang sedang menyusui adalah zat besi, kebutuhan zat besi ibu nifas meningkat karena digunakan untuk pembentukan sel dan jaringan baru. Maka penting bagi ibu nifas untuk mencukupi kebutuhan zat besi dengan mengonsumsi tablet tambah darah setiap harinya 1 tablet yang dapat mencegah anemia, menjaga mood ibu tetap baik dan mencegah kekurangan produksi ASI. Memberikan KIE kepada

ibu tentang alat kontrasepsi, menjelaskan kepada ibu macam, kelebihan, dan kekurangan alat kontrasepsi dan ibu memilih menggunakan KB MAL Laktasi.

KESIMPULAN

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur kehamilan 38^{+1} minggu, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas. Pada data subyektif terdapat keluhan sulit tidur dan nyeri punggung. Pada saat masa nifas tidak ada keluhan. Untuk keluarga berencana ibu memilih menggunakan kontrasepsi MAL. Sedangkan data obyektif pada saat hamil semua hasil pemeriksaan haemoglobin ibu rendah, kemudian pada kunjungan kedua tetap menganjurkan ibu untuk mengonsumsi jus buah bit dan tablet tambah darah 2x1 sehari. Pada saat persalinan ibu dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu hb dan hasilnya normal yaitu 12,1 gr/dl. Dari data yang diperoleh saat pengkajian tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Diagnosa, masalah, dan kebutuhan ditegaskan berdasarkan dari pengkajian dalam masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas berdasarkan nomenklatur kebidanan. Kehamilan yaitu Ny. D G1P0A0 umur 22 tahun usia kehamilan 38^{+1} minggu dengan

kehamilan normal. Persalinan yaitu Ny. D G1P0A0 umur 22 tahun dengan persalinan normal. Bayi baru lahir yaitu By.Ny. D umur 6 jam berjenis kelamin perempuan normal. Nifas yaitu Ny. D P1A0 umur 22 tahun 6 jam post partum, normal. KB yang di pilih oleh pasien yaitu Kontrasepsi tubektomi yaitu KB MAL.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. D selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. D selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena semua normal.

Perencanaan asuhan yang menyuluruh dan berkesinambungan diberikan pada Ny. D mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana melalui pendekatan manajemen kebidanan sesuai dengan diagnosa, masalah, dan kebutuhan yang muncul. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian.

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan, kebutuhan dan masalah yang dialami oleh ibu pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

Tingkat keberhasilan dalam melakukan teori Evidence Base kepada pasien berhasil dikarenakan pasien dapat

diarahkan sesuai dengan teori dan dapat dibimbing dengan baik. Pengkaji tidak menemukan kesulitan atau komplikasi yang berat karena ibu dan keluarga mengerti dengan segala asuhan yang di berikan. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

Evaluasi dari asuhan kebidanan telah diberikan pada Ny. D dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana adalah ibu hamil dengan anemia ringan, persalinan dengan spontan normal, bayi baru lahir normal, nifas normal dan Keluarga Berencana yang dipilih adalah KB MAL.

Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan pengkajian. Dari data yang diperoleh tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, dkk (2024). Penelitian “Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit terhadap Ibu Hamil yang mengalami Anemia .”
- Rahayu Widiarti, dkk (2022) “Pengaruh Senam Hamil pada Ibu Hamil Trimester III untuk meningkatkan kualitas tidur di .”
- Purwaningsih, dkk (2016). Penelitian “Hubungan Konsumsi Makanan Protein Hewani Yaitu Telur Rebus Pada Ibu Nifas dengan Penyembuhan Luka Jahitan di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah. 2016.”
- Purnamasari (2020). Penelitian “Pemberian Terapi Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Dapat Membantu Dalam Peningkatan Produksi ASI. 2022.”
- Saifuddin (2014). Jurnal “Asuhan CoC . Komprehensif. 2014
- Soeharto, dkk (2021). Penelitian “Pengaruh Perbedaan Perawatan Tali Pusat Dengan Menggunakan Kassa Steril, Kassa Bethadine, Kassa Alkohol Lamanya Lepas Tali Pusat Bayi 2021.”
- Wirmayani, dkk (2022) “Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Pada Usia Kehamilan TM III Di PMB Wrima Deli Serdang. 2022”